



INTISARI

Anak merupakan generasi penerus dan juga aset yang penting untuk kemakmuran negara pada masa mendatang. Salah satu aspek yang penting dalam mencapai cita-cita tersebut adalah kesehatan anak atau lebih spesifik lagi adalah kebutuhan gizi anak. Status gizi anak menjadi indikator yang penting dalam mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak-anak. Status gizi juga mempengaruhi hasil belajar anak-anak di sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara status gizi dan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri Catur Tunggal 1, Depok. Pada penelitian ini sampel diambil dari 120 siswa SDN Catur Tunggal 1, Depok. Pengukuran gizi dilakukan dengan pengukuran tinggi badan menurut umur (TB/U). Kemudian dikategorikan ke dalam tiga kelompok yaitu baik kurang dan buruk. Hasil belajar siswa diambil dari rapor dan yang diambil adalah nilai semester kemarin. Kemudian dianalisa secara statistik dengan menggunakan uji Kendall untuk mengetahui hubungannya. Setelah diuji secara statistik didapati tidak ada hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar anak, tidak ada hubungan antara status gizi anak dengan sosioekonomi (pekerjaan ayah) dan tidak ada hubungan antara status gizi anak dengan tingkat pendidikan orang tua. Pada kesimpulannya tidak ada hubungan yang bermakna antara status gizi dan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri Catur Tunggal 1, Depok.

Kata kunci : Status gizi, hasil belajar, tinggi badan menurut umur, uji Kendall, sosioekonomi